

ABSTRAK

Perkembangan kota ditunjukkan dengan keberadaan aktivitas yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Aktivitas-aktivitas tersebut meliputi aktivitas perdagangan, permukiman, komersial, dan lain-lain. Pertumbuhan dan perkembangan kota tersebut dapat menyebabkan konversi lahan semakin meningkat, sehingga mempengaruhi keberadaan lahan lain guna menampung aktivitasnya. Distrik Abepura merupakan salah satu wilayah yang memiliki pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi di Kota Jayapura. Adanya pertumbuhan tersebut dapat menyebabkan permasalahan dalam pengembangan lahan kota, terutama permasalahan perubahan penggunaan lahan sebagai upaya untuk memenuhi ruang aktivitas kota. Perubahan penggunaan lahan kawasan lindung lebih tinggi jika dibandingkan dengan aktivitas lainnya, seperti industri, perkantoran, perdagangan, ruang terbuka hijau di Distrik Abepura.

Dari permasalahan di atas maka tujuan penelitian ini adalah menganalisis perubahan penggunaan lahan di Distrik Abepura dengan sasaran utama yaitu untuk menganalisis tingkat perubahan penggunaan lahan, kecenderungan perubahan lahan, penyebaran penggunaan lahan, dan evaluasi penggunaan lahan berdasarkan RDTR, sehingga hasil penelitian studi ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian pembangunan Kota Jayapura ke depan. Untuk mencapai sasaran penelitian ini, maka metode pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan paradigma positivistic dengan metode kuantitatif, sehingga alat analisis yang di gunakan adalah dengan berfokus pada analisis *ouput- input* untuk melihat perubahan penggunaan lahan dan penyimpangan penggunaan lahan berdasarkan RDTR. Untuk mendapatkan hasil tersebut juga didukung dengan menggunakan *overlay* peta Citra *Quicbird* melalui perangkat ArcGis 9.3, yang dapat mengetahui luas perubahan penggunaan lahan.

Berdasarkan hasil analisis penggunaan lahan di BWK Abepura selama kurun waktu 2007-2013 menunjukkan bahwa perubahan penggunaan lahan semakin meningkat. Perubahan ini terjadi karena penurunan luas pada kawasan lindung sebesar 170.30 Ha, dan juga aktivitas permukiman sebesar 13.99 Ha, sedangkan yang lainnya tetap. Peningkatan perubahan lahan menyebabkan luas perkotaan di Distrik Abepura semakin yang didominasi oleh kegiatan permukiman dan kegiatan industri yang juga berkembang di satu kelurahan yakni kelurahan Abepura. Selanjutnya dilakukan evaluasi penggunaan lahan berdasarkan RTRW dimana terdapat penyimpangan penggunaan lahan 142.30 Ha. Dari hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Bagian Wilayah Abepura termasuk dalam jumlah kepadatan penduduk cukup tinggi, sehingga mempengaruhi perubahan penggunaan lahan. Hal ini dapat dijadikan masukan untuk pengembangan perkotaan kedepan melalui kebijakan pembangunan secara umum yaitu rencana tata ruang kota dan mekanisme perijinan pembangunan, sehingga tujuan yang ingin dicapai dalam pembangunan yaitu penggunaan lahan kota yang optimal dapat terwujud.

Kata Kunci: Pertumbuhan Kota, Perubahan Penggunaan Lahan.